

**PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN LITERASI BACA TULIS DAN LITERASI
NUMERASI KELAS AWAL BERBASIS PENDIDIKAN INKLUSIF DAN DISIPLIN
POSITIF BAGI MAHASISWA CALON GURU SD PADA STKIP BIAK**

Elizabet Kafiar^{1*} August Lewaherilla^{2*}

^{*12}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak

^{1*}elizabetkafiar@yahoo.com. ^{2*}agus_lewa@yahoo.com

Article History:

Received: August 01st, 2023

Revised: August 16th, 2023

Published: August 20th, 2023

Abstract: *low literacy and numeracy skills of early grade students in Tanah Papua as shown by the results of a 2015 UNICEF study which stated that 50% of early grade students did not yet have good reading and writing skills, which is a reference for replicating literacy, literacy and numeracy courses based on inclusive education and positive discipline into the curriculum at tertiary institutions with an elementary school teacher education study program. With the aim of replicating this literacy, it can prepare prospective elementary school teachers to have good pedagogical skills so that they are able to create active, innovative, creative, effective, and fun learning to teach reading, writing, and arithmetic, especially for early grade students, and also prepare prospective teachers. SD so that they are able to understand inclusive education which mandates education for all children without discrimination, as well as Positive Discipline which is a form of child protection and the elimination of punishment and violence in the education system. The method used in this activity is the demonstration method. Where before being given reinforcement and training, 30 elementary school teacher candidates were given a pretest first to see students' understanding of literacy and numeracy based on inclusive education and positive discipline. After the Implementation of Strengthening and Training Activities students are given a Posttest to see an increase in understanding of literacy after the implementation of reinforcement and training. Based on the results of the posttest, it can be concluded that there was an increase in student understanding, which increased by 88.56 from the previous pretest results of 50.67%.*

**Keywords: Literacy,
Numeracy, Inclusive
Education, Positive
Discipline**

Abstrak

Rendahnya kemampuan literasi baca tulis dan numerasi siswa kelas awal di Tanah Papua yang ditunjukkan dari hasil penelitian UNICEF tahun 2015 yang menyatakan 50% siswa kelas awal belum memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik merupakan acuan replikasinya mata kuliah literasi baca tulis dan Numerasi berbasis pendidikan inklusif dan disiplin positif ke dalam kurikulum pada Perguruan Tinggi yang ada program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dengan tujuan replikasi literasi ini dapat menyiapkan calon guru SD agar memiliki

keterampilan pedagogi yang baik sehingga mampu menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung, khususnya bagi siswa kelas awal, dan juga menyiapkan calon guru SD agar mampu memahami pendidikan inklusif yang mengamanatkan pendidikan bagi semua anak tanpa adanya diskriminasi, serta Disiplin Positif yang merupakan bentuk perlindungan anak dan penghapusan hukuman serta kekerasan di dalam sistem pendidikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode demonstrasi. Dimana sebelum diberi penguatan dan pelatihan dari 30 mahasiswa calon guru SD diberikan Preetest terlebih dahulu untuk melihat pemahaman mahasiswa mengenai literasi baca tulis dan Literasi Numerasi berbasis Pendidikan Inklusif dan Disiplin Positif. Setelah Pelaksanaan Kegiatan Penguatan dan Pelatihan mahasiswa diberikan Posttest untuk melihat peningkatan pemahaman mengenai literasi setelah pelaksanaan penguatan dan pelatihan. Berdasarkan hasil posttest dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa meningkat 71.56 76 % dari hasil pretest sebelumnya 19.26 = 21% .Pendampingan dan Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru SD dalam memahami literasi baca tulis dan literasi numerasi berbasis disiplin positif dan pendidikan inklusif.

Kata Kunci: Literasi Baca Tulis, Numerasi, Pendidikan Inklusif, Disiplin Positif

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat terjadi pada abad 21 ini. Hal ini menuntut semua orang untuk memiliki pendidikan kecakapan abad 21 yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Terdapat empat kecakapan yang harus dimiliki peserta didik pada pendidikan kecakapan abad 21, yakni komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan penyelesaian masalah, serta kreativitas dan inovasi atau dikenal dengan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation*). Untuk mewujudkan kecakapan 4C tersebut, literasi baca tulis dan numerasi menjadi hal fundamental yang diperlukan, khususnya bagi peserta didik kelas awal. Literasi baca tulis memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menulis, mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis, serta kemampuan menganalisis, menanggapi, dan menggunakan bahasa. Sementara itu, literasi numerasi memfasilitasi peserta didik dengan keterampilan mengaplikasikan konsep bilangan dan operasi hitung untuk menginterpretasi informasi kuantitatif di kehidupan sehari-hari. Tanpa kemampuan membaca, menulis, dan numerasi yang baik, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam proses belajar. Sebaliknya, peserta didik yang literat berpotensi lebih memiliki wawasan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil studi UNICEF tentang literasi baca tulis yang dilaksanakan pada tahun 2015 menunjukkan bahwa 50% siswa kelas awal di Tanah Papua belum bisa membaca dan menulis.

Dari hasil baseline, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat literasi baca tulis dan numerasi di Tanah Papua salah satunya adalah kualifikasi dan kapasitas guru yang tergolong masih rendah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan tidak membebani peserta didik kelas awal. Keterampilan membaca, menulis dan numerasi bukan merupakan keterampilan yang sederhana. Banyak guru sekolah dasar, khususnya kelas awal yang masih mengalami kesulitan dalam menemukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung.

Berdasarkan Hasil studi UNICEF tersebut, perguruan tinggi yang memiliki program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki tantangan untuk mempersiapkan mahasiswanya, khususnya calon pendidik di sekolah dasar agar memiliki keterampilan pedagogis yang baik sehingga mampu menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung, khususnya bagi siswa kelas awal. Sebagai bentuk respon terhadap tantangan literasi baca tulis di kelas awal, UNICEF telah memperkenalkan teknik pembelajaran baca tulis berbasis “fonetik” atau bunyi bahasa yang dikemas dengan pola “Bermain sambil Belajar” dan telah terbukti menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan baca tulis siswa. Dengan keberhasilan program Literasi Baca Tulis Kelas Awal tentunya memicu tantangan baru, yakni tidak hanya terfokus pada meningkatkan kemampuan baca tulis, melainkan juga meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas awal.

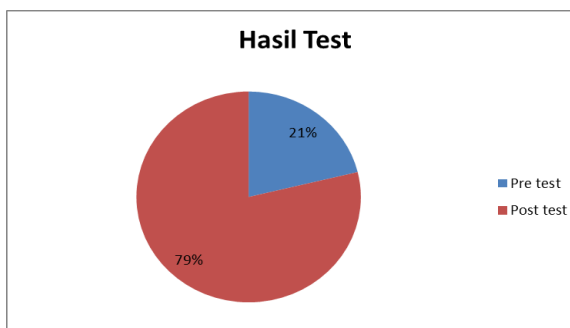
METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini, metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dibagi dalam tiga tahap, yaitu pengondisian, pelaksanaan, dan pendampingan. Tahap pengondisian, yaitu untuk mengetahui kondisi dan tingkat pemahaman literasi baca tulis dan literasi numerasi berbasis pendidikan inklusif dan disiplin positif bagi mahasiswa calon Guru pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak melalui *pre-test*. Tahap pendampingan dan pelaksanaan yaitu penulis memberikan penguatan dan pelatihan literasi baca tulis dan literasi numerasi berbasis pendidikan inklusif dan disiplin positif bagi mahasiswa calon Guru, seperti materi pendidikan inklusif, disiplin positif, literasi baca tulis dan literasi numerasi. Tahap ini juga peserta diberikan inspirasi melalui tayangan/tontonan yang memotivasi mahasiswa calon guru agar berwawasan dan berkembang dalam literasi masyarakat. Tim pengabdian lainnya memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Pada tahap evaluasi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap hasil pelatihan dan pendampingan literasi baca tulis dilakukan dengan memberikan *post-test* terkait pemahaman literasi baca tulis dan numerasi berbasis Disiplin positif dan pendidikan inklusif.

HASIL

Pelaksanaan pelatihan literasi baca tulis dan literasi numerasi berbasis pendidikan inklusif dan disiplin positif pada tanggal 10-15 Oktober 2023 dilaksanakan di STKIP Biak bersama mahasiswa Calon Guru SD yang terdiri dari 30 mahasiswa. Pada literasi baca tulis fokus penguatan dan pelatihannya tentang 4 keterampilan dan 9 komponen literasi. 4 keterampilannya yaitu; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sedangkan 9 komponen literasi meliputi; (1) kesadaran cetak, (2) fonologi, (3) pengetahuan abjad, (4) fonik, (5) pemahaman, (6) kosakata, (7) berbicara, (8) tata bahasa, dan (9) menulis. Adapun fokus literasi numerasi ada 6 komponen yaitu; (1) Mengestimasi dan menghitung dengan bilangan bulat, (2) menggunakan pecahan, desimal, persen, perbandingan, (3) mengenali dan menggunakan pola dan relasi, (4) menggunakan penalaran spasial, (5) menggunakan pengukuran, dan (6) Menginterpretasi informasi statistik. Sedangkan untuk pendidikan inklusif dan disiplin positif baru sebatas penanaman konsep dan prinsip seperti definisi pendidikan inklusif dan disiplin positif, dan prinsip-prinsip implementasinya dalam proses pembelajaran. Hasil pendampingan dan pelatihan dan menunjukkan bahwa mahasiswa pada awal sebelum dilakukan penguatan dan pelatihan *hasil pre-test* mengenali materi pelatihan tidak menunjukkan pemahaman yang signifikan dimana rata-rata

hasil *pre-test* sebesar 19.26 atau sama dengan 21%. Setelah penguatan dan pelatihan mengenai materi kurang lebih satu minggu, pada hari terakhir di beri *post-test* untuk melihat peningkatan pemahaman materi pelatihan, setelah hasil *post test* di analisis dan terlihat peningkatan yang signifikan sebesar 71.56 atau sama dengan 79%.



Gambar 1. Hasil Pree test dan Post test

Hal ini sejalan dengan penelitian (Alim Amri et al., 2023) bahwa media dapat menjadi motivasi peserta didik untuk menjadi aktif. Hal ini dibuktikan dengan semangat dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan disetiap pembelajaran yang diberikan. Berikut beberapa dokumentasi pendukung pelaksanaan Pendampingan dan pelaitihan.



Gambar 2.Dokumentasi Pree-test dan Senam Jari dan Cara memegang Pensil untuk Penulis Pemula



Gambar 3. Dokumentasi Materi Menemukanali Disabilitas



Gambar 4. Materi Pecahan (Praktik menggunakan Buah Apel)

PEMBAHASAN

Hasil pendampingan dan pelatihan menunjukkan bahwa mahasiswa pada awal sebelum dilakukan penguatan dan pelatihan *hasil pre- test* mengenai materi pelatihan tidak menunjukkan pemahaman yang signifikan dimana rata-rata hasil *pree-test* sebesar 19.26 atau sama dengan 21%. Setelah penguatan dan pelatihan mengenai materi kurang lebih satu minggu, pada hari terakhir di beri *post-test* untuk melihat peningkatan pemahaman materi penguatan dan pelatihan, setelah hasil *post test* di analisis dan terlihat peningkatan yang signifikan sebesar 71.56 atau sama dengan 79%. Berdasarkan hasil test ini untuk mempersiapkan dan membekali calon guru, khususnya di sekolah dasar, sudah saat harus direplikasikan dalam kurikulum sehingga calon guru SD sudah disiapkan agar memiliki keterampilan pedagogi yang baik sehingga mampu menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung, khususnya bagi siswa kelas awal.

KESIMPULAN

Sebagai calon guru SD mahasiswa harus memiliki kemampuan baca dan tulis dan menghitung. Melalui pelatihan dan pendampingan literasi baca tulis dan literasi numerasi kelas awal berbasis pendidikan inklusif dan disiplin positif di Perguruan Tinggi dan dengan direplikasinya materi pelatihan ini pada kurikulum akan mempersiapkan dan membekali calon guru, khususnya di sekolah dasar untuk memiliki keterampilan pedagogi yang baik sehingga mampu menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung, khususnya bagi siswa kelas awal. Materi pendidikan inklusif dan Disiplin Positif juga diintegrasikan sebagai bentuk pendidikan karakter

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada Kemitraan UNIMUDA-UNICEF dengan STKIP Biak yang telah mendukung kegiatan penguatan dan pelatihan ini, serta mahasiswa Calon Guru SD pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada STKIP Biak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arona. Dkk. 2022. *Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi Di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah*. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052 Vol. 05 Nomor 02. 2022.144-161.
- Rusli,dkk.2023. Pendampingan dan Pelatihan Literasi Baca Tulis untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Cenderawasih. Archive, Vol. 2, No. 2Juni 2023, pp. 219~225.
- Nursalim, dkk. *Pelatihan Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Kelas Awal Berbasis Pendidikan Inklusif Dan Disiplin Positif Bagi 7 Perguruan Tinggi Di Papua Dan Papua Barat*. Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat: Volume 6 No. 1 Januari 2023: 105-110 ISSN: 2621-8100
- UNICEF EGL Baseline, 2015, held by PT Myriad